



Katalog BPS : 8305005

STATISTIK PERUSAHAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI 2013

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK PERUSAHAAN
INFORMASI DAN KOMUNIKASI
2013**

<https://www.bps.go.id>

Statistik Perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013

Katalog BPS : 8305005

ISBN : 978-979-064-618-6

Nomor Publikasi : 06320.1302

Ukuran Buku : 25,7 cm X 18,2 cm

Jumlah Halaman : 12 halaman romawi + 64 halaman arab

Naskah : Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi

Penanggung Jawab Umum : Sentot Bangun Widoyono

Penanggung Jawab Teknis : Eni Lestariningsih

Editor : Mitra Wardhini

Eka Sari

Tedjo Sujono

Penulis : Sarip Utoyo

Rima Untari

Yudi Surya Lesmana

Pengolah Data/Penyiapan Draft : Ai Dewi Robiatul Adawiah

Susi Susyanti

Khairul Amri

Vera Citra Wulandari

Buyung Firmansyah

Faridatush Sholihah Ahyari

Selfia Lediyanca

Maghfirah

Martina Nurma Dewi

Gambar Kulit : Yanto Setiyanto

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya!

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas perkenan-Nya Publikasi Statistik Perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013 dapat diselesaikan dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai hasil dari pelaksanaan Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013.

Data dan informasi yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013 meliputi berbagai kegiatan usaha yang tergolong dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 Kategori J yang terdiri dari usaha penerbitan, penyiaran dan pemrograman, dan jasa telekomunikasi khususnya jasa *internet service provider* dan warung internet.

Dengan adanya Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013 ini, diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan data statistik teknologi informasi dan komunikasi yang akhir-akhir ini semakin dibutuhkan oleh kalangan pengguna data dari berbagai segmen. Namun demikian, kualitas dan ragam data statistik teknologi informasi dan komunikasi ini masih terus menerus perlu diperbaiki, agar dapat diandalkan sebagai data statistik terpercaya bagi semua.

Akhirnya saya sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Jakarta, Oktober 2013

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



DR. SURYAMIN, M.Sc.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
1 PENDAHULUAN	3
2 METODE PENGUMPULAN DATA	9
3 RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN	13
4 KONSEP DAN DEFINISI	17
5 GAMBARAN UMUM	29
LAMPIRAN TABEL	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Persentase Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan, 2012 29
Gambar 2	Persentase Pekerja Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Jenis Kelamin, 2012 30
Gambar 3	Persentase Pekerja Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Tingkat Pendidikan, 2012 31
Gambar 4	Persentase Judul Buku yang Diterbitkan menurut Jenis/Kategori, 2012 32
Gambar 5	Persentase Oplah Buku yang Diterbitkan menurut Jenis/Kategori, 2012 33
Gambar 6	Persentase Perusahaan Penerbitan Buku yang Menerbitkan dan Tidak Menerbitkan <i>E-book</i> , 2012 34
Gambar 7	Persentase Oplah Terbitan Berkala yang Diterbitkan menurut Jenis/Kategori, 2012 35
Gambar 8	Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala yang Menyediakan Media Elektronik, 2012 36
Gambar 9	Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Program/Acara Unggulan/Favorit, 2012 36
Gambar 10	Rata-rata Persentase Waktu Penyiaran Program/Acara radio dalam Sebulan, 2012 37
Gambar 11	Rata-rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran Radio, 2012 38
Gambar 12	Rata-rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman Televisi, 2012 39
Gambar 13	Persentase Pelanggan Internet Perusahaan Jasa ISP Menurut Jenis Pelanggan, 2012 40
Gambar 14	Persentase Pelanggan Perusahaan Jasa ISP Menurut Jenis Pelanggan, 2012 41
Gambar 15	Rata-Rata Kapasitas <i>Bandwidth</i> per Perusahaan Jasa ISP menurut Jenis Sambungan, 2012 41
Gambar 16	Persentase Pengguna Warung Internet menurut Lokasi Usaha, 2012 42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Persentase Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Klasifikasi Lapangan Usaha, 2012 45
Tabel 2	Persentase Pekerja Tetap Laki-laki (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012 46
Tabel 3	Persentase Pekerja Tetap Perempuan (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012 46
Tabel 4	Persentase Pekerja Tetap (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012 47
Tabel 5	Persentase Pekerja Kontrak Laki-laki (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012 47
Tabel 6	Persentase Pekerja Kontrak Perempuan (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012 48
Tabel 7	Persentase Pekerja Kontrak (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012 48
Tabel 8	Persentase Perusahaan Penerbitan menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Jenis Penerbitan, 2012 49
Tabel 9	Persentase Perusahaan Penerbitan Buku menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Jenis Buku yang Diterbitkan, 2012 50
Tabel 10	Persentase Perusahaan Penerbitan Buku menurut Jenis Buku yang Diterbitkan dan Keikutsertaan dalam Pameran Buku, 2012 50
Tabel 11	Persentase Perusahaan Penerbitan Buku menurut Jenis Buku yang Diterbitkan dan Lingkup Pameran yang Pernah Diikuti, 2012 51
Tabel 12	Persentase Perusahaan Penerbitan Buku menurut Jenis Buku yang Diterbitkan dan Ketersediaan <i>E-book</i> , 2012 51
Tabel 13	Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan dan Periode Terbit, 2012 52

Tabel 14	Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan dan Wilayah Peredaran, 2012	52
Tabel 15	Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan dan Ketersediaan Media Elektronik, 2012	53
Tabel 16	Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan, Wilayah Peredaran, dan Ketersediaan Media Elektronik, 2012	53
Tabel 17	Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan dan Sasaran Segmentasi Pembaca, 2012	54
Tabel 18	Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Jenis Kegiatan dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan, 2012	54
Tabel 19	Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Jenis Kegiatan dan Penyelenggara Jasa Penyiaran, 2012	55
Tabel 20	Persentase Perusahaan Penyiaran Radio menurut Frekuensi Siaran dan Jenis Kegiatan, 2012	55
Tabel 21	Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Program/Acara Unggulan/Favorit dalam Sebulan dan Jenis Kegiatan, 2012	56
Tabel 22	Rata-rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Sebulan menurut Program/Acara dan Jenis Kegiatan, 2012	57
Tabel 23	Rata-rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran Radio menurut Jenis Kegiatan dan Waktu Tayang, 2012	58
Tabel 24	Rata-rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman Televisi menurut Jenis Kegiatan dan Waktu Tayang, 2012	58
Tabel 25	Persentase Perusahaan Jasa Multimedia menurut Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Jenis Kegiatan, 2012	59
Tabel 26	Persentase Kapasitas Bandwidth dan Rata-rata Pemakaian per Perusahaan ISP menurut Jenis Sambungan, 2012	59
Tabel 27	Persentase Warung Internet menurut Lokasi Usaha dan Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan, 2012	60
Tabel 28	Persentase Warung Internet menurut Lokasi Usaha dan Kapasitas <i>Bandwidth</i> , 2012	60
Tabel 29	Persentase Warung Internet menurut Lokasi Usaha dan Jumlah Komputer Client, 2012	61
Tabel 30	Rata-rata Pengguna per Usaha, Lama Akses per Pengguna, Tarif Interner per Jam, dan Biaya per Pengguna menurut Lokasi Usaha, 2012	61

1

PENDAHULUAN

BAB 1

1 PENDAHULUAN

Dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 kegiatan informasi dan komunikasi termasuk dalam kategori J (Informasi dan Komunikasi), sebagai revisi dari beberapa kategori pada KBLI 2005. Kegiatan ini meliputi 4 golongan pokok, yaitu: penerbitan; produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik; penyiaran pemrograman; dan telekomunikasi. Hal ini untuk menjawab perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cukup pesat pada dekade terakhir, dan beragamnya cakupan jenis kegiatan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan payung besar dari terminologi yang terkait dengan seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, pengolahan, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Oleh karena itu, teknologi informasi dan komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Teknologi Informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, pengolahan, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad

ke-21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan TIK menjadi menarik untuk mengamati indikator-indikator TIK serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebab, disadari atau tidak, perkembangan TIK telah membawa perubahan gaya hidup bagi setiap warga dunia yang mengalaminya.

Kemajuan yang telah dicapai manusia dalam bidang TIK merupakan sesuatu yang patut kita syukuri, karena dengan kemajuan ini semakin memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaan dan tugas yang harus dilaksanakannya. Terlebih di negara kepulauan seperti Indonesia, kemajuan TIK dapat menghemat biaya dan juga bisa lebih pro lingkungan, misalnya dengan penghematan penggunaan kertas (*paperless*).

Meski demikian, tidak semua penyampaian informasi tanpa menggunakan kertas. Masih banyak orang memiliki pengalaman psikologis yang tidak bisa tergantikan ketika membaca buku, majalah, atau koran digital yang bisa diunduh melalui internet. Membaca informasi versi digital, misalnya membaca buku atau koran dalam versi *e-book/e-paper* biasanya tidak merasakan kenikmatan yang sama ketika membaca dalam versi cetak.

Oleh sebab itu penyampaian informasi melalui barang cetakan sampai sekarang masih ditemui, baik melalui surat kabar (koran/tabloid/majalah), maupun buku-buku. Sehingga penggunaan kertas tak terelakkan, dan perusahaan penerbitan tetap diperlukan keberadaannya. Surat kabar dan buku menghadirkan informasi yang biasanya lebih lengkap dibandingkan berita di media elektronik. Keduanya juga bisa menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk mengolah pikiran, mengolah hati, dan mengolah rasa melalui isi dan materi bacaan.

Selain media cetak, masyarakat juga mengenal media elektronik seperti radio dan televisi (TV). Kelebihan radio dan televisi antara lain karena kecepatan penyampaian informasi yang tidak perlu menunggu dicetak. Bahkan, sebagian

informasi dapat disampaikan secara langsung (*live*). Terlebih lagi beberapa daerah di Indonesia sejak 2012 telah memasuki era penyiaran TV Digital terrestrial *free-to-air*. Sistem penyiaran televisi digital ini mampu memancarkan sinyal gambar dan suara dengan kualitas penerimaan yang lebih tajam serta jernih di layar TV dibandingkan siaran analog.

Seperti halnya penyiaran, untuk jasa multimedia, khususnya warung internet (warnet) merupakan sarana TIK yang paling luas dimanfaatkan pada saat ini. Dari sini perkembangan TIK dapat dilihat akan tersedianya sarana dan prasarana informasi, baik informasi suara (audio), video maupun data, juga beberapa indikator lain seperti jumlah pelanggan.

Perkembangan TIK ini dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk menentukan strategi pembangunan yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi baik secara nasional maupun regional. Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2

**METODE
PENGUMPULAN DATA**

BAB 2

2

METODE PENGUMPULAN DATA

Data perusahaan teknologi informasi dan komunikasi yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan usaha penerbitan, penyiaran, dan jasa multimedia yang dilakukan oleh BPS RI, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. Pencacahan dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia pada pertengahan 2013.

Pencacahan dilaksanakan secara sampel di seluruh provinsi di Indonesia dengan menggunakan metode *probability proportional to size* (PPS) berdasarkan tiga kerangka sampel, yaitu kerangka sampel perusahaan penerbitan, kerangka sampel perusahaan penyiaran dan pemrograman, dan kerangka sampel perusahaan jasa multimedia.

Kerangka sampel perusahaan penerbitan dibentuk dari daftar usaha hasil listing SE 2006, yang diperbarui dengan daftar perusahaan dari asosiasi-asosiasi, seperti Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), Serikat Penerbit Surat Kabar Indonesia (SPSI), dan dari sumber lain, yaitu internet. Kerangka sampel perusahaan penyiaran dan pemrograman dibentuk dari daftar usaha hasil listing SE 2006 dan diperbarui dengan daftar perusahaan dari asosiasi-asosiasi, seperti Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI), Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI), Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI), dan dari sumber lain yaitu internet. Sementara kerangka sampel perusahaan jasa multimedia dibentuk dari daftar perusahaan hasil listing SE 2006, *updating* perusahaan KTI 2009, dan dari sumber lain yaitu internet.

Klasifikasi yang digunakan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 Kategori J (Informasi dan Komunikasi) dengan Golongan Pokok 58 (Penerbitan), 60 (Penyiaran dan Pemrograman), serta 61 (Telekomunikasi).

3

**RUANG LINGKUP
DAN CAKUPAN**

BAB 3

3

RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Pencacahan perusahaan Informasi dan Komunikasi dilaksanakan oleh para petugas BPS baik BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota. Dengan pertimbangan lokasi keberadaan perusahaan TIK, terpilih sejumlah kabupaten/kota di 33 provinsi yang sebagian besar adalah ibukota provinsi.

Dalam publikasi perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013 ini data yang disajikan meliputi:

1. Perusahaan penerbitan buku, surat kabar, jurnal, buletin atau majalah meliputi: jenis buku yang diterbitkan, ketersediaan *e-book*, jenis penerbitan berkala, wilayah peredaran, ketersediaan media elektronik, segmentasi pembaca, dan lain-lain.
2. Perusahaan penyiaran meliputi perusahaan penyiaran radio serta perusahaan penyiaran dan pemrograman televisi meliputi: program/acara unggulan/favorit, persentase durasi siaran per program/acara, rata-rata biaya pemasangan iklan per *spot*, dan lain-lain.
3. Jasa multimedia meliputi perusahaan jasa *internet service provider/ISP* dan warung internet (*warnet*) meliputi: data kapasitas bandwidth, rata-rata pemakaian per perusahaan ISP, persentase warung internet menurut lokasi usaha, rata-rata lama akses internet, dan lain-lain.

4

**KONSEP DAN
DEFINISI**

BAB 4

Untuk memudahkan dalam memahami istilah-istilah dalam publikasi perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013 ini, berikut merupakan konsep dan definisi yang digunakan:

- a. **Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.
- b. **Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung resiko.
- c. **Badan usaha** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
- d. **Badan Hukum** adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

Badan usaha yang disebut Badan Hukum adalah usaha yang modalnya dipisahkan seperti : PT, Koperasi, dan Yayasan.

Badan usaha yang disebut bukan Badan Hukum adalah usaha yang modalnya tidak dipisah seperti : CV, Firma (Fa), dan Perorangan.

Bentuk Badan hukum/usaha:

- **Perseroan Terbatas (PT):** Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam

menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

- **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan.
 - **Perseroan Komanditer/Commanditaire Venootschap (CV):** Perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif.
 - Sekutu aktif adalah sekutu yang bertanggung jawab memberikan modal (uang) dan tenaganya untuk kelangsungan perusahaan. Sedangkan sekutu pasif hanya menyetorkan modalnya saja.
 - **Firma:** Perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang masing-masing merupakan sekutu aktif. Para sekutu harus menyerahkan kekayaannya sesuai yang tertera di akta pendirian.
 - **Yayasan:** Suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.
 - **Ijin khusus dari Instansi terkait:** Ijin yang dikeluarkan oleh departemen/instansi yang membina, baik dinas tingkat propinsi maupun dinas tingkat kota/kabupaten kepada perusahaan/usaha untuk melakukan kegiatan usaha.
 - **Perorangan:** Suatu kegiatan usaha yang ditangani secara perorangan ataupun lebih tanpa bentuk badan hukum.
- e. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

- f. **Kategori** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf A sampai dengan Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.
- g. **Penerbitan** adalah suatu usaha atau kegiatan yang berkaitan dengan proses editorial, produksi, dan pemasaran barang-barang, naskah yang tercetak yang didistribusikan kepada pembaca.
- h. **Penerbitan buku** mencakup kegiatan penerbitan buku dalam bentuk cetakan, elektronik (CD, CD Room, DVD, dll), suara atau pada internet
- i. **Penerbitan Surat kabar, Jurnal, & Buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar & surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum & teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio & televisi, dan sebagainya.
- j. **Buku** adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.
- k. **Buku elektronik** (disingkat **buku-e**) atau **buku digital** adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Dewasa ini buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat berbagai format buku elektronik yang populer, antara lain adalah teks polos, pdf, jpeg, lit dan html. Masing-masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan juga bergantung dari alat yang digunakan untuk membaca buku elektronik tersebut.

- l. Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita) dimana digunakan bahasa yang formal dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
- m. Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
- n. Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Publikasi akademis yang menulis artikel padat ilmu disebut jurnal.
- o. Koran** atau **surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
- p. Surat kabar online** adalah surat kabar yang berbasis internet. Keunggulan utama surat kabar online adalah kecepatan dan kebaruan berita yang terjaga sepanjang

waktu, namun di sisi lain kecepatan tak jarang mengabaikan akurasi pemberitaan.

- q. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
- r. **Siaran** adalah pesan/rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.
- s. **Siaran Iklan** adalah siaran informasi yang bersifat komersial, non komersial dan layanan masyarakat tentang tersedianya jasa, barang dan gagasan yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak dengan atau tanpa imbalan kepada lembaga penyiaran yang bersangkutan.
- t. **Penyiaran** adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.
- u. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegasi dengan penyiaran radio.
- v. **Penyiaran dan Pemrograman Televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit.

Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan

- w. Lembaga penyiaran adalah penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- x. **Lembaga Penyiaran Publik (LPP)** adalah lembaga penyiaran berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

LPP terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang stasiun pusat penyiarannya berada di ibukota Negara Republik Indonesia, sedangkan di daerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL).

Sumber pembiayaan Lembaga Penyiaran Publik berasal dari :

luran penyiaran;

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- sumbangan masyarakat;
- siaran iklan; dan
- usaha lain yang sah yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran

- y. **Lembaga Penyiaran Swasta** adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi.

Sumber pembiayaan Lembaga Penyiaran Swasta diperoleh dari:

a. siaran iklan; dan/atau

- b. usaha lain yang sah yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran
- z. **Jasa telekomunikasi** adalah layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan bertelekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa telekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa teleponi dasar (telepon, telegraf, teleks, faksimili, dan wartel), jasa nilai tambah teleponi (jasa jaringan pintar/IN, kartu panggil, jasa-jasa teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (*Voice over Internet Protocol/VoIP*, internet/ intranet, komunikasi data, konferensi video, jasa video hiburan, dan warnet).
- aa. **Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi**, adalah kegiatan penyediaan dan atau pelayanan jasa telekomunikasi yang memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi.
- bb. **Multimedia** adalah penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi dan video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi. Multimedia sering digunakan dalam dunia hiburan. Selain dari dunia hiburan, multimedia juga diadopsi oleh dunia game.
- cc. **Jasa Multimedia** adalah sebuah jasa akan penyediaan kebutuhan orang akan banyak media. Kegiatan jasa multimedia meliputi penyediaan akses internet lewat jaringan antara klien dengan ISP yang tidak dimiliki atau diatur oleh ISP, penyediaan akses internet dalam fasilitas terbuka untuk masyarakat, penyediaan jasa telekomunikasi lewat koneksi *telecom*, dan penyediaan jasa Jasa Multimedia lainnya.
- dd. **Internet**, merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket.
- ee. **Warung Internet (Warnet)**, adalah usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet.

- ff. **Internet Service Provider (ISP)**, mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet dengan menyediakan antar muka ke jaringan internet.
- gg. **Dial-up** adalah akses internet dengan menggunakan jalur telepon tetap atau telepon bergerak.
- hh. **Digital Subscriber Line (DSL)** adalah satu set teknologi yang menyediakan penghantar data digital melewati kabel yang digunakan dalam jarak dekat dari jaringan telepon setempat.
- ii. **Asymmetric Digital Subscriber Line (ADSL)** adalah salah satu bentuk dari teknologi DSL. Bersifat asimetrik, yaitu bahwa data ditransferkan dalam kecepatan yang berbeda dari satu sisi ke sisi yang lain.
- jj. **Internet Broadband Cable** merupakan salah satu layanan internet yang menggunakan media kabel koaksial sebagai media aksesnya.
- kk. **Dedicated** adalah layanan internet dengan menggunakan *leased line* eksklusif atau *microwave* radio set. *Dedicated line* ini menghubungkan *network Local Area Network* (LAN) perusahaan dengan server sesuai dengan jenis paket dan kapasitas *bandwidth* yang digunakan.
- ll. **Wireless** adalah koneksi internet yang dilakukan secara nirkabel.
- mm. **Mobile** adalah layanan akses internet yang dilakukan melalui jaringan telepon seluler baik GSM maupun CDMA.
- nn. **Bandwidth** adalah lebar pita atau kapasitas saluran informasi atau besaran yang menunjukkan seberapa banyak data yang dapat dilewatkan dalam koneksi melalui sebuah network dalam satuan waktu detik. Dikenal juga dengan perbedaan atau interval, antara batas teratas dan terbawah dari suatu frekuensi gelombang transmisi dalam suatu kanal komunikasi. Satuan yang digunakan Hertz untuk sirkuit analog dan detik dalam satuan digital.

- oo. **Pekerja Tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.
- pp. **Pekerja Kontrak** adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

<https://www.bps.go.id>

5

GAMBARAN UMUM

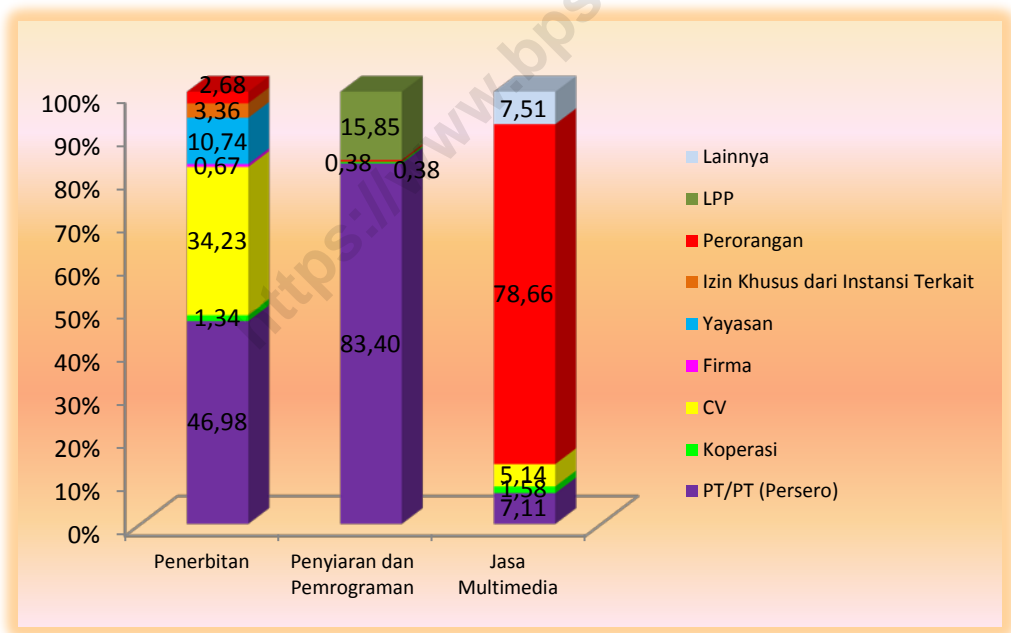
BAB 5

5 GAMBARAN UMUM

A. Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan

Badan Hukum atau Badan Usaha sebagai organisasi bisnis perusahaan memiliki beberapa bentuk yang biasanya didasarkan pada tanggung jawab pemilik terhadap perusahaan dan perijinannya.

Gambar 1 Persentase Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan, 2012

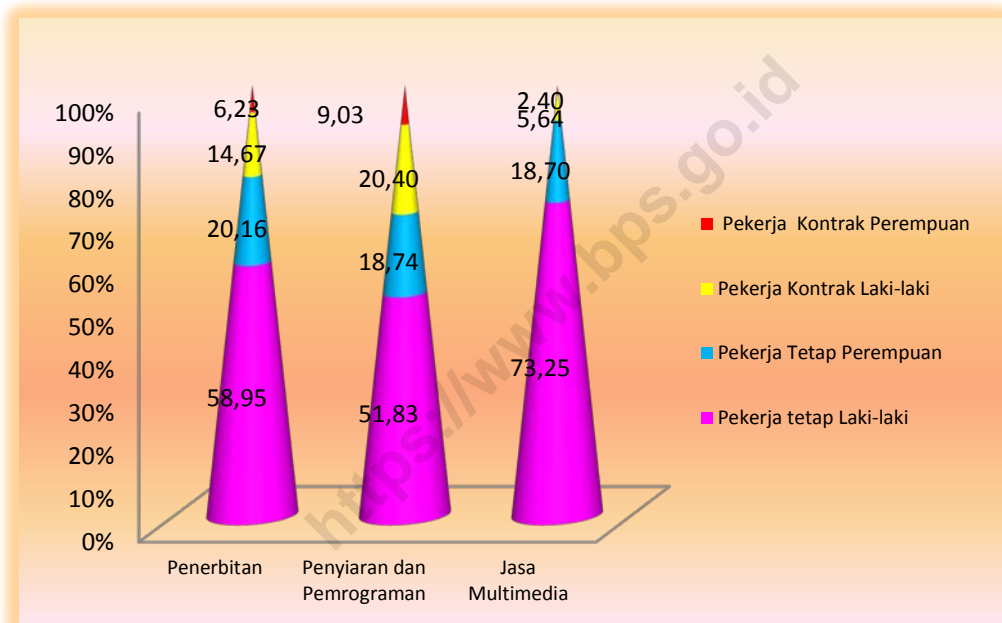


Berdasarkan hasil Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi 2013, sebagaimana terlihat pada Gambar 1, badan hukum perusahaan penerbitan didominasi oleh PT/PT (Persero) dengan persentase sebesar 46,98 persen, diikuti oleh badan hukum CV sebesar 34,23 persen, sedangkan persentase terkecil 0,67 persen perusahaan berbadan hukum firma. Sama halnya dengan perusahaan penerbitan,

pada perusahaan penyiaran dan pemrograman juga didominasi oleh PT/PT (Persero) dengan persentase sebesar 83,40 persen. Sedangkan pada perusahaan jasa multimedia lebih didominasi oleh perorangan yaitu sebesar 78,66 persen.

B. Tenaga Kerja

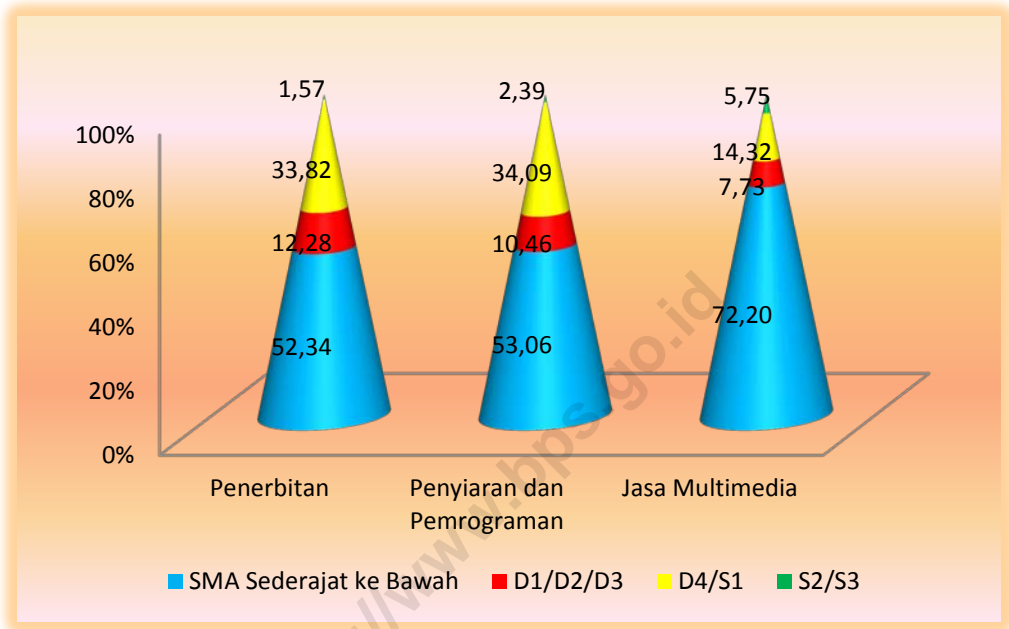
Gambar 2 Persentase Pekerja Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Jenis Kelamin, 2012



Secara umum Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat pada Perusahaan Informasi dan Komunikasi baik itu perusahaan penerbitan, penyiaran dan pemrograman maupun perusahaan jasa multimedia didominasi oleh pekerja tetap laki-laki sedangkan pekerja kontrak perempuan mempunyai persentase terkecil. Pada perusahaan penerbitan jumlah pekerja tetap laki-laki adalah sebesar 58,95 persen dari seluruh pekerja di perusahaan penerbitan, sementara pada perusahaan penyiaran dan pemrograman jumlah pekerja tetap laki-laki adalah sebesar 51,83 persen. Sedangkan untuk perusahaan jasa multimedia, jumlah pekerja tetap laki-

lakinya jauh lebih besar yakni mencapai 73,25 persen dari seluruh pekerja di perusahaan jasa multimedia.

Gambar 3 Persentase Pekerja Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Tingkat Pendidikan, 2012



Pendidikan merupakan hal yang amat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas SDM yang baik diharapkan dapat mengisi lapangan-lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dan selanjutnya dapat meningkatkan perekonomian melalui kemajuan perusahaan.

Sebagian besar pekerja Perusahaan Informasi dan Komunikasi adalah berpendidikan SMA/Sederajat ke Bawah. Terlihat pada Gambar 3 bahwa hampir separuh dari total pekerja pada perusahaan penerbitan, perusahaan penyiaran dan pemrograman maupun perusahaan jasa multimedia merupakan lulusan SMA/Sederajat ke Bawah. Pada perusahaan penerbitan pekerja lulusan SMA/Sederajat ke Bawah mempunyai persentase terbesar yaitu sebesar 52,34 persen, diikuti lulusan D4/S1 sebesar 33,82 persen. Sedangkan lulusan S2 mempunyai persentase yang paling kecil yaitu sebesar 1,57 persen. Pola yang sama juga terjadi

pada perusahaan penyiaran dan pemrograman dengan didominasi oleh pekerja lulusan SMA/Sederajat ke Bawah yaitu sebesar 53,06 persen, diikuti lulusan D4/S1 sebesar 34,09 persen. Pada perusahaan jasa multimedia, jumlah pekerja lulusan SMA/Sederajat ke Bawah mempunyai persentase yang lebih besar, yaitu mencapai 72,20 persen dari seluruh pekerja di perusahaan jasa multimedia.

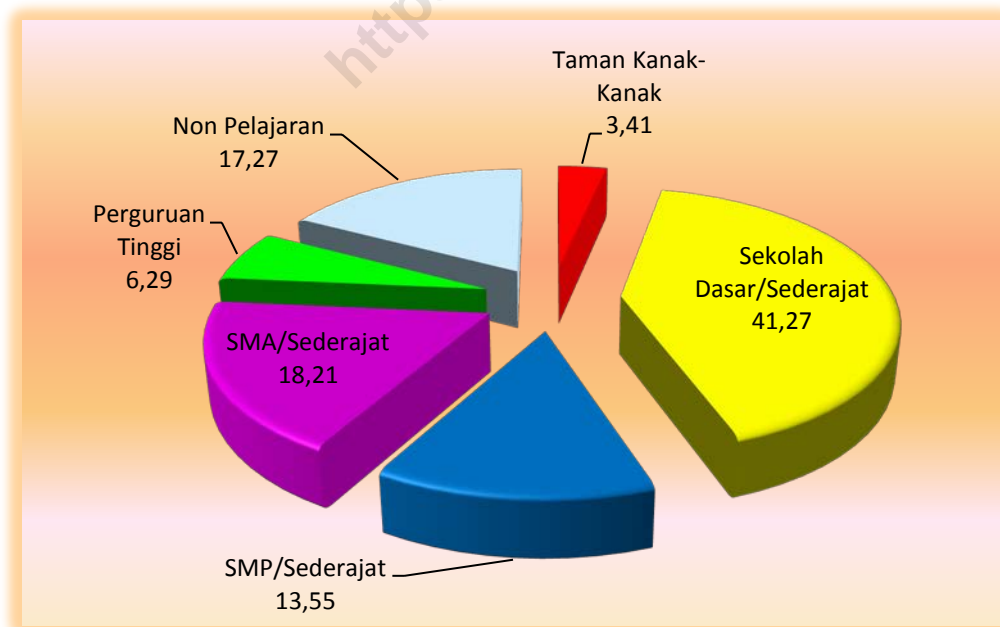
C. Indikator Produksi

1. Penerbitan

1.1. Penerbitan Buku

Perusahaan penerbitan buku berdasarkan jenis buku yang diterbitkan dibedakan atas 3 kategori yaitu: perusahaan penerbitan buku pelajaran, perusahaan penerbitan buku non pelajaran, dan perusahaan penerbitan buku pelajaran dan non pelajaran.

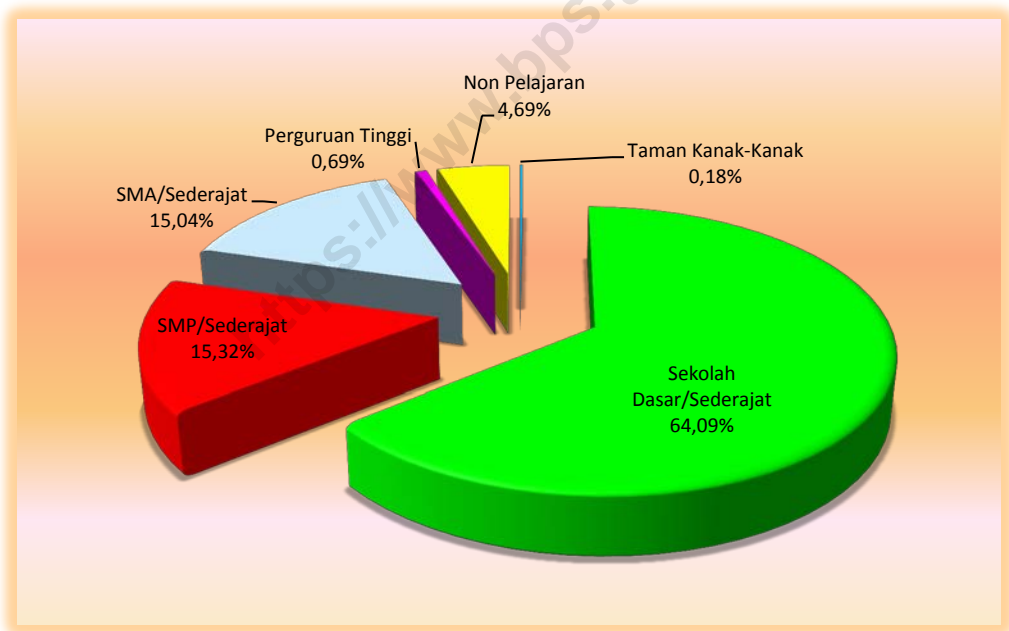
Gambar 4 Persentase Judul Buku yang Diterbitkan menurut Jenis/Kategori, 2012



Dari ketiga kategori perusahaan penerbitan buku tersebut, jumlah judul buku terbanyak pada kategori buku Sekolah Dasar/Sederajat yaitu sebesar 41,27 persen, diikuti buku untuk kategori SMA/Sederajat sebesar 18,21 persen. Dan yang paling sedikit jumlah judul bukunya adalah buku untuk kategori Taman Kanak-Kanak yaitu hanya sebesar 3,41 persen.

Sementara jumlah oplah buku dari masing-masing jenis buku yang diterbitkan bisa dilihat pada Gambar 5, buku Sekolah Dasar/Sederajat memiliki oplah terbesar yaitu sebesar 64,09 persen. Sedangkan penerbitan buku Taman Kanak-Kanak memiliki oplah paling kecil dibandingkan kategori yang lain, yaitu sebesar 0,18 persen.

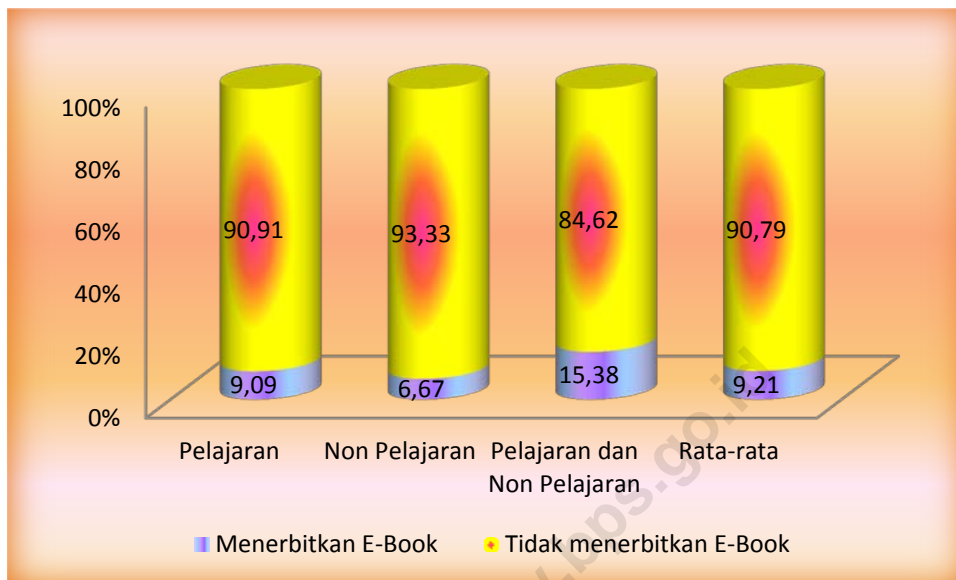
Gambar 5 Persentase Oplah Buku yang Diterbitkan menurut Jenis/Kategori, 2012



Selain menerbitkan buku dalam format cetakan, ada pula perusahaan penerbitan buku yang menerbitkan buku dalam format buku elektronik (*e-book*). Tetapi secara umum, masih jarang perusahaan penerbitan buku yang menerbitkan dalam format *e-book*. Gambar 6 menunjukkan bahwa persentase perusahaan penerbitan buku yang menerbitkan *e-book* rata-rata hanya 9,21 persen dan masih

90,79 persen perusahaan penerbitan buku yang tidak menerbitkan *e-book*.

Gambar 6 Persentase Perusahaan Penerbitan Buku yang Menerbitkan dan Tidak Menerbitkan *E-book*, 2012



Hal yang sama juga terjadi pada masing-masing kategori perusahaan penerbitan. Perusahaan penerbitan buku pelajaran dan non pelajaran menjadi perusahaan yang paling banyak menerbitkan *e-book* dibanding perusahaan penerbitan buku yang hanya menerbitkan buku pelajaran atau perusahaan penerbitan buku non pelajaran saja, yaitu sebesar 15,38 persen dibanding dengan 9,09 dan 6,67 persen.

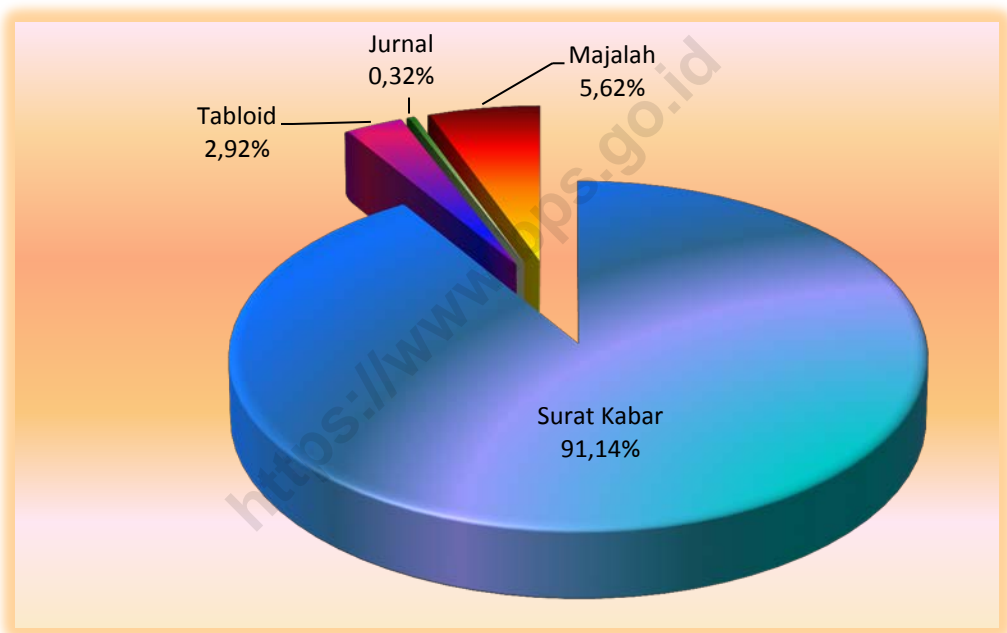
1.2. Penerbitan Surat Kabar, Tabloid, Jurnal atau Majalah (Penerbitan Berkala)

Sejalan dengan perkembangan teknologi dewasa ini, perusahaan penerbitan berkala juga tidak ketinggalan untuk menerapkan teknologi dalam menjalankan usahanya. Melalui media cetak, selain menyajikan informasi juga membangun opini masyarakat pembacanya. Oleh karena itu, format cetakan juga menjadi beragam, bahkan tidak hanya dalam format cetakan, namun ada juga dalam bentuk media elektronik. Ada berbagai kategori media cetak yang diterbitkan berkala yang bisa dibedakan melalui periode terbit, segmentasi pembaca, format cetakan, dan lain-lain. Dalam publikasi ini perusahaan penerbitan berkala dibedakan atas 4 kategori yaitu:

perusahaan penerbitan surat kabar, perusahaan penerbitan jurnal, perusahaan penerbitan tabloid, dan perusahaan penerbitan majalah.

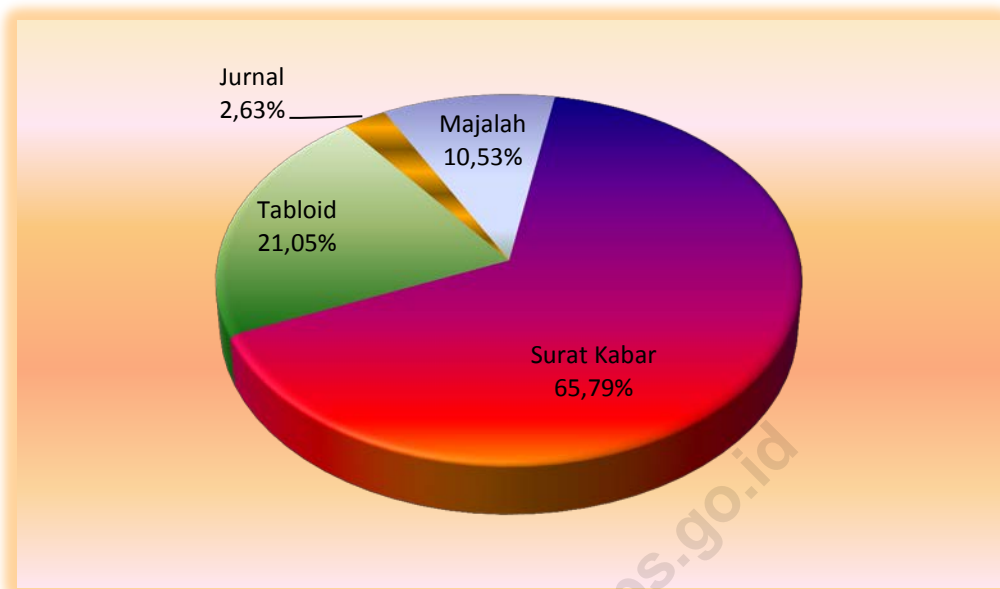
Gambar 7 menunjukkan persentase oplah terbitan berkala dari masing-masing jenis/kategori yang diterbitkan, penerbitan surat kabar memiliki oplah terbesar yaitu sebesar 91,14 persen. Sedangkan penerbitan jurnal memiliki oplah paling kecil dibandingkan kategori yang lain, yaitu sebesar 0,32 persen.

Gambar 7 Persentase Oplah Terbitan Berkala yang Diterbitkan menurut Jenis/Kategori, 2012



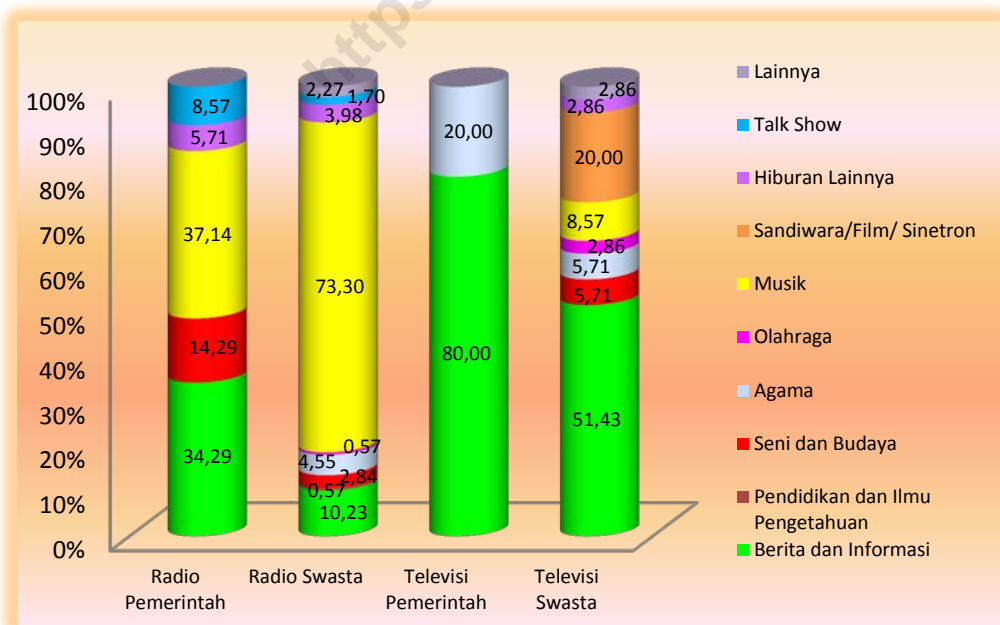
Sementara itu, persentase perusahaan penerbitan berkala menurut ketersediaan media elektronik dari masing-masing kategori dapat dilihat pada Gambar 8. Ternyata ketersediaan media elektronik paling banyak dimiliki oleh perusahaan penerbitan surat kabar, yaitu sebesar 65,79 persen. Sedangkan ketersediaan media elektronik paling sedikit dimiliki oleh perusahaan penerbitan jurnal, yaitu sebesar 2,63 persen.

Gambar 8 Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala yang Menyediakan Media Elektronik, 2012



2. Penyiaran dan Pemrograman

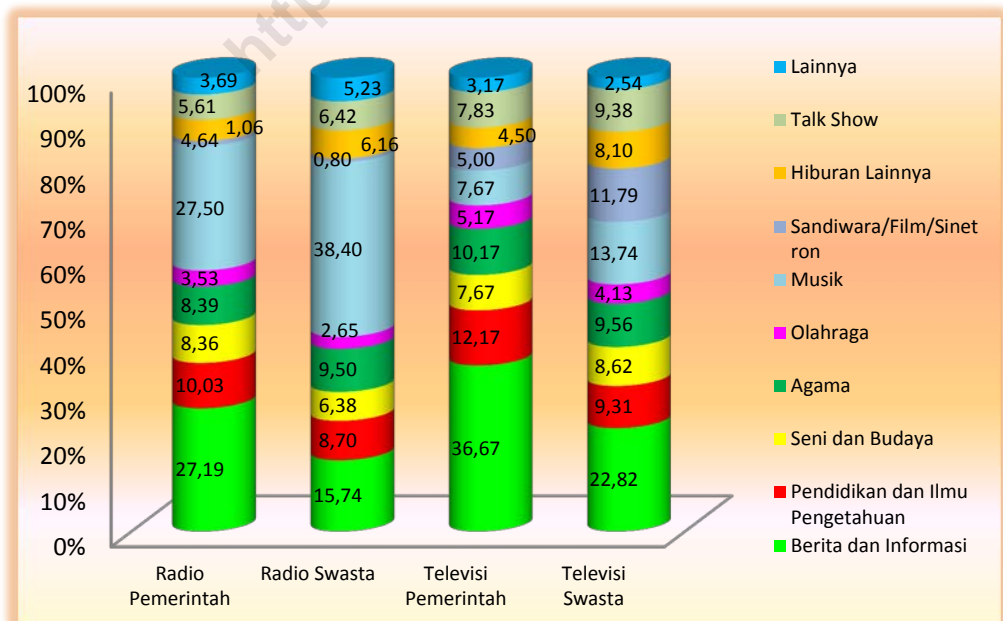
Gambar 9 Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Program/Acara Unggulan/Favorit, 2012



Gambar 9 menunjukkan persentase perusahaan penyiaran dan pemrograman menurut program/acara unggulan/favorit. Program/acara radio dan televisi dikelompokkan menjadi 10, yaitu: berita dan informasi, pendidikan dan ilmu pengetahuan, seni dan budaya, agama, olahraga, musik, sandiwara/film/sinetron, hiburan lainnya, talkshow, dan lainnya.

Secara umum, program unggulan/favorit pada perusahaan penyiaran radio didominasi oleh program musik, yaitu 37,14 persen pada radio pemerintah dan 73,30 persen pada radio swasta. Pada Radio pemerintah program unggulan kedua adalah berita dan informasi sebesar 34,29 persen, diikuti oleh seni dan budaya 14,29 persen, hiburan lainnya 5,71 persen, dan talk show 8,57 persen dari total perusahaan penyiaran radio pemerintah. Sama halnya dengan radio pemerintah, untuk radio swasta program unggulan/favorit yang mempunyai persentase terbesar kedua setelah program musik adalah program berita dan informasi dengan persentase sebesar 10,23 persen.

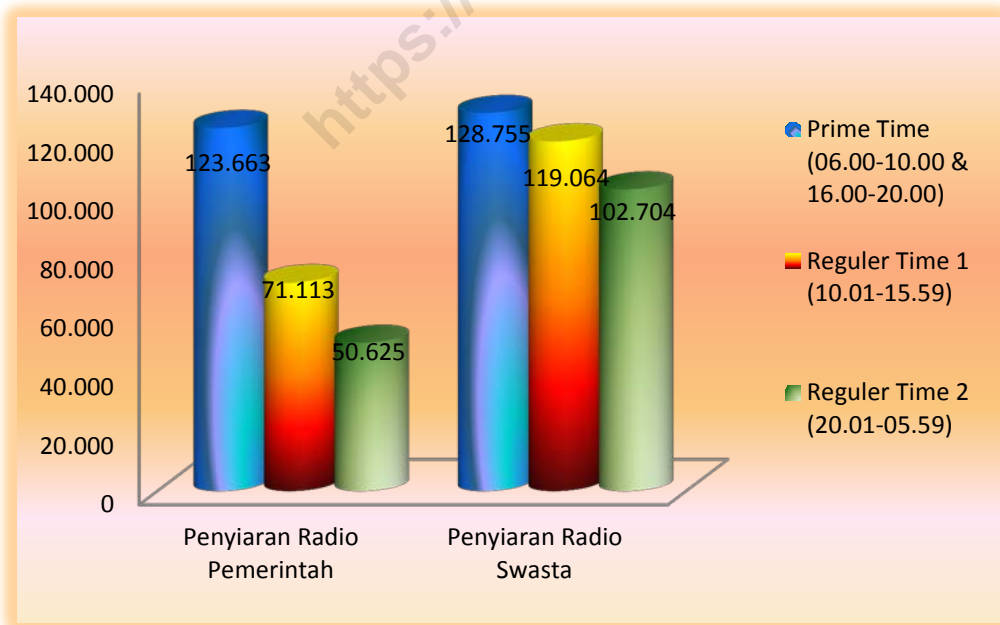
Gambar 10 Rata-rata Persentase Waktu Penyiaran Program/Acara Radio dalam Sebulan, 2012



Berbeda halnya dengan perusahaan penyiaran radio, program unggulan/favorit pada perusahaan penyiaran dan pemrograman televisi didominasi oleh program berita dan informasi, yaitu sebesar 80 persen pada perusahaan penyiaran dan pemrograman televisi pemerintah dan 51,43 persen pada perusahaan penyiaran dan pemrograman televisi swasta.

Jika dilihat dari waktu penyiaran suatu program/acara radio, rata-rata persentase waktu penyiaran pada perusahaan penyiaran radio didominasi oleh program musik serta berita dan informasi. Perusahaan penyiaran radio pemerintah rata-rata menggunakan 27,50 persen dari total waktu penyiaran untuk menyiarkan program musik dan 27,19 persen untuk program berita dan informasi. Sejalan dengan radio pemerintah, perusahaan penyiaran radio swasta rata-rata menggunakan 38,40 persen dari total waktu penyiaran untuk menyiarkan program musik dan 15,74 persen untuk program berita dan informasi.

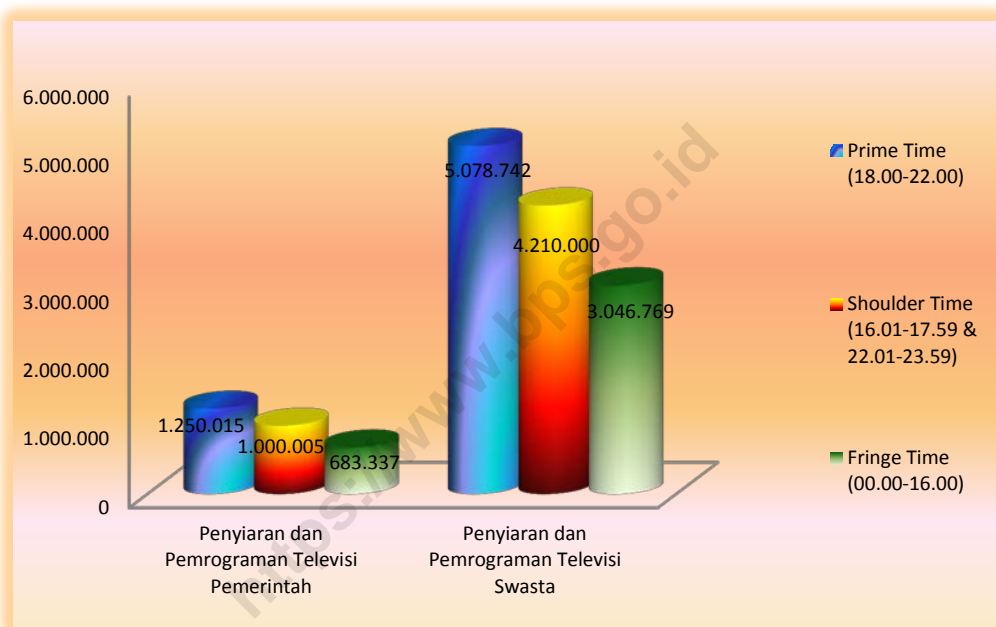
Gambar 11 Rata-rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran Radio, 2012



Gambar 11 adalah rata-rata tarif per spot per perusahaan penyiaran radio. Untuk penyiaran radio pemerintah rata-rata tarif per spot per perusahaan sebesar

123.663 rupiah pada waktu tayang *prime time*, 71.113 rupiah pada waktu tayang *reguler time 1*, dan sebesar 50.625 rupiah pada *reguler time 2*. Sementara itu pada penyiaran radio swasta rata-rata tarif per spot per perusahaan pada waktu tayang *prime time* sebesar 128.755 rupiah, *reguler time 1* sebesar 119.064 rupiah, dan *reguler time 2* sebesar 102.704 rupiah.

Gambar 12 Rata-rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman Televisi, 2012

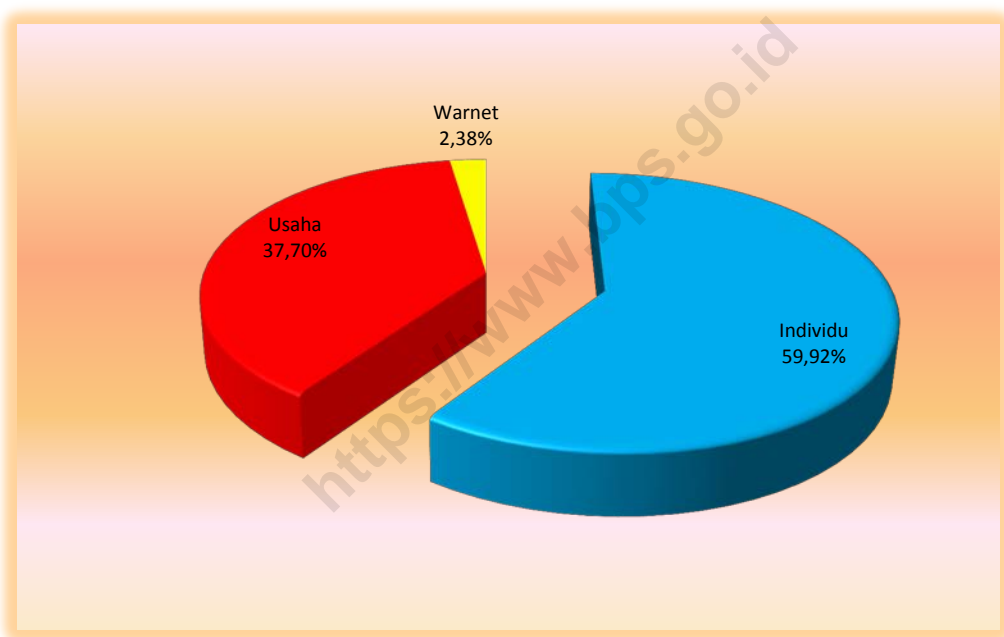


Gambar 12 menunjukkan rata-rata tarif per spot per perusahaan penyiaran dan pemrograman televisi. Untuk penyiaran dan pemrograman televisi pemerintah, rata-rata tarif per spot per perusahaan pada waktu tayang *prime time* sebesar 1.250.015 rupiah, *shoulder time* sebesar 1.000.005 rupiah, dan *fringe time* sebesar 683.337 rupiah. Sementara itu rata-rata tarif per spot per perusahaan penyiaran dan pemrograman swasta pada waktu tayang *prime time* sebesar 5.078.742 rupiah, *shoulder time* sebesar 4.210.000 rupiah, dan *fringe time* sebesar 3.046.769 rupiah.

3. Jasa Multimedia

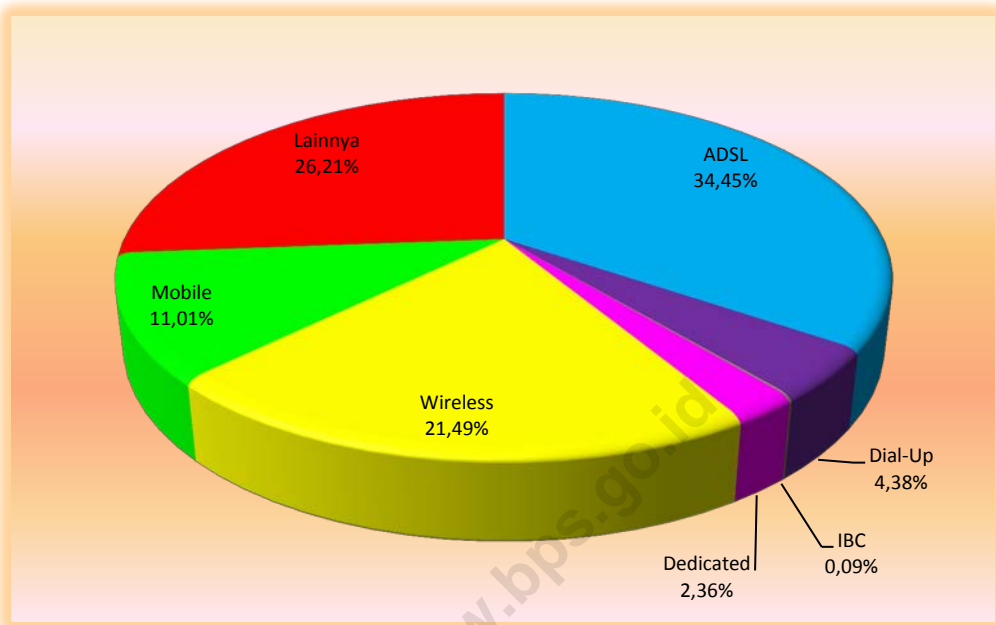
Dari Gambar 13 terlihat, bahwa pada tahun 2012, pelanggan tertinggi internet perusahaan jasa *internet service provider*/ISP berasal dari individu dengan persentase sebesar 59,92 persen. Sementara pelanggan usaha dan warnet berturut-turut menempati urutan kedua dan ketiga dengan persentase sebesar 37,70 persen dan 2,38 persen.

Gambar 13 Persentase Pelanggan Internet Perusahaan Jasa ISP Menurut Jenis Pelanggan, 2012

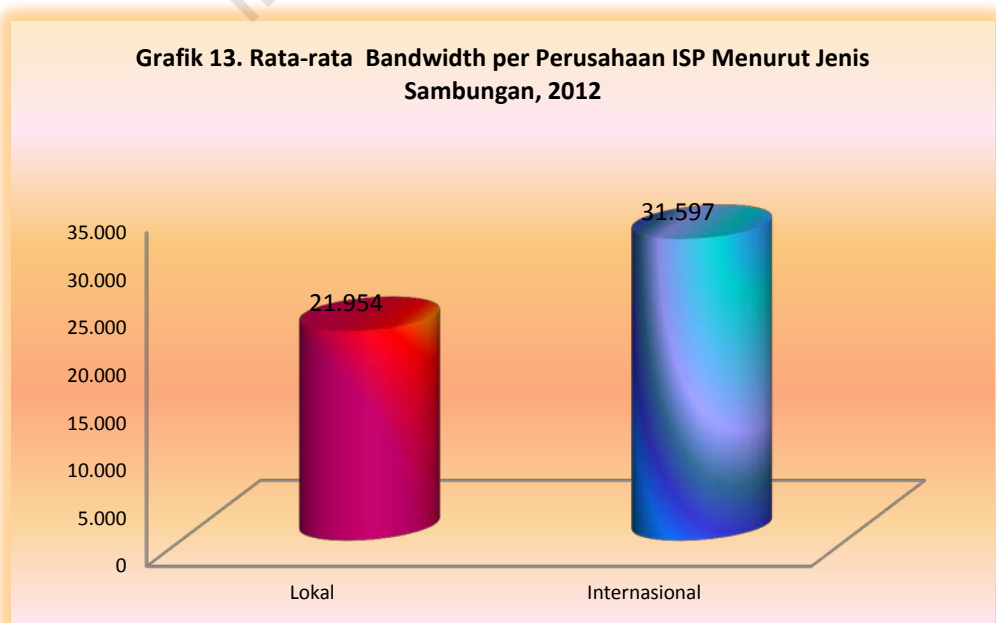


Apabila dilihat berdasarkan layanan akses yang digunakan, pelanggan ADSL mendominasi dengan persentase 34,45 persen. Sementara pelanggan IBC menempati persentase terkecil dengan 0,09 persen.

Gambar 14 Persentase Pelanggan Perusahaan Jasa ISP Menurut Layanan Akses yang Digunakan, 2012



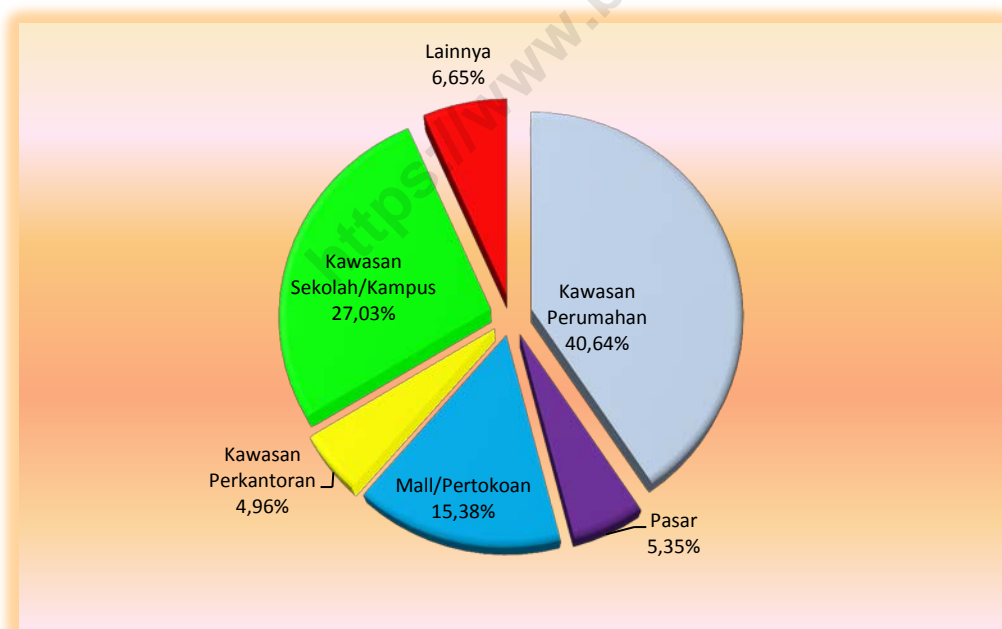
Gambar 15 Rata-rata Kapasitas *Bandwidth* per Perusahaan ISP menurut Jenis Sambungan, 2012

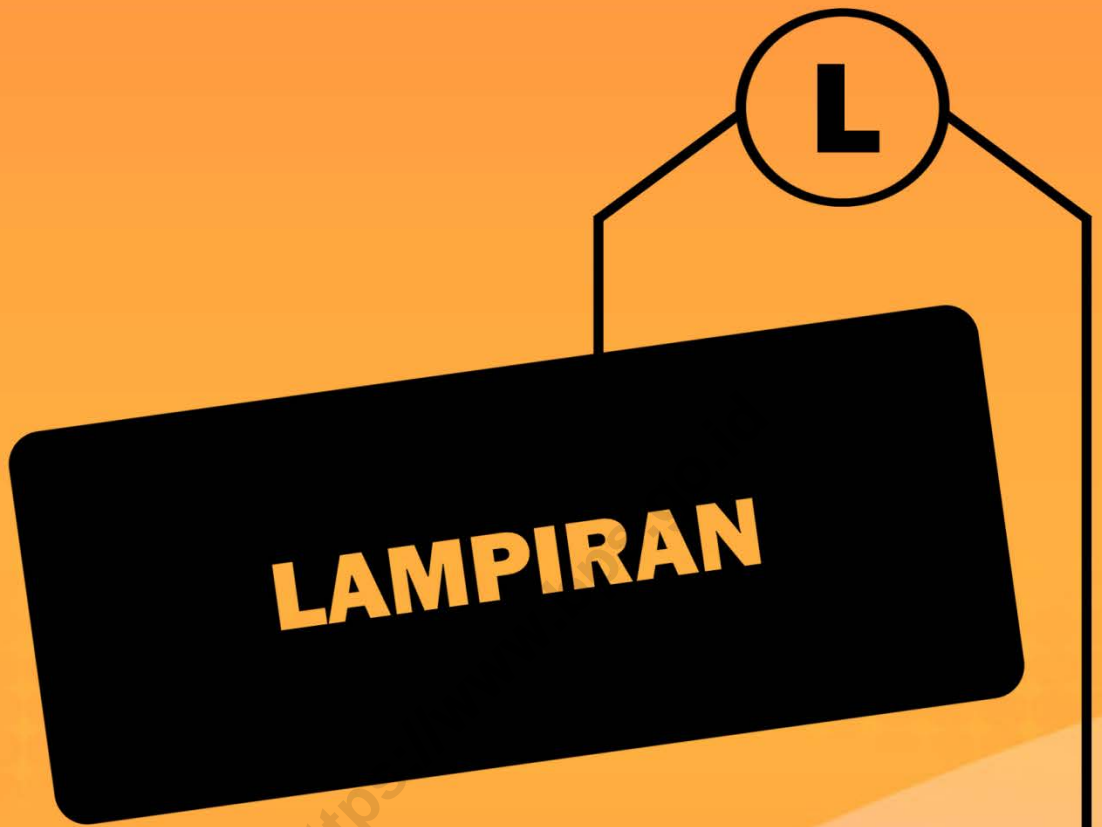


Rata-rata kapasitas *bandwidth* pada suatu perusahaan jasa internet dapat dilihat pada Gambar 14. Gambar tersebut menunjukkan bahwa bila dirinci menurut jenis sambungan ternyata rata-rata kapasitas *bandwidth* per perusahaan jasa internet untuk sambungan lokal memiliki persentase sebesar 21.954 kbps. Sedangkan jenis sambungan internasional memiliki rata-rata kapasitas *bandwidth*-nya 31.597 kbps.

Sementara jika dilihat dari pengguna warung internet (warnet) berdasarkan lokasi usaha ternyata pengguna warnet yang berlokasi di kawasan perumahan memiliki persentase tertinggi, yaitu: 40,64 persen, disusul kawasan sekolah/kampus dengan 27,03 persen, dan kawasan perkantoran dengan persentase terendah 4,96 persen.

Gambar 16 Persentase Pengguna Warung Internet menurut Lokasi Usaha, 2012





LAMPIRAN

LAMPIRAN

Tabel 1 Persentase Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Klasifikasi Lapangan Usaha, 2012

Badan Hukum/Badan Usaha/ Perijinan	Klasifikasi Lapangan Usaha			Jumlah
	Penerbitan	Penyiaran dan Pemrograman	Jasa Multimedia	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT/PT (Persero)	46,98	83,40	7,11	46,33
CV	34,23	-	5,14	9,60
Firma	0,67	-	-	0,15
Koperasi	1,34	0,38	1,58	1,05
Yayasan	10,74	-	-	2,40
Ijin Khusus Instansi Terkait	3,36	-	-	0,75
Perorangan	2,68	0,38	78,66	30,58
LPP	-	15,84	-	6,30
Lainnya	-	-	7,51	2,85
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 2 Persentase Pekerja Tetap Laki-laki (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012

Laki-laki					
Klasifikasi Lapangan Usaha	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA Sederajat ke Bawah	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penerbitan	55,09	10,41	32,87	1,63	100,00
Penyiaran dan Pemrograman	54,70	9,73	32,66	2,91	100,00
Jasa Multimedia	74,32	7,70	12,41	5,57	100,00
Total	55,67	9,79	31,79	2,75	100,00

Tabel 3 Persentase Pekerja Tetap Perempuan (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012

Perempuan					
Klasifikasi Lapangan Usaha	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA Sederajat ke Bawah	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penerbitan	45,85	14,53	37,63	1,99	100,00
Penyiaran dan Pemrograman	42,52	12,23	41,91	3,34	100,00
Jasa Multimedia	67,60	8,94	20,67	2,79	100,00
Total	44,04	12,61	40,31	3,04	100,00

Tabel 4 Persentase Pekerja Tetap (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012

Laki-laki + Perempuan

Klasifikasi Lapangan Usaha	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA Sederajat ke Bawah	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penerbitan	52,73	11,47	34,08	1,72	100,00
Penyiaran dan Pemrograman	51,46	10,40	35,11	3,03	100,00
Jasa Multimedia	72,95	7,96	14,09	5,00	100,00
Total	52,64	10,53	34,01	2,82	100,00

Tabel 5 Persentase Pekerja Kontrak Laki-laki (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012

Laki-laki

Klasifikasi Lapangan Usaha	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA Sederajat ke Bawah	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penerbitan	52,08	12,84	34,13	0,95	100,00
Penyiaran dan Pemrograman	63,51	9,39	26,36	0,74	100,00
Jasa Multimedia	72,22	5,56	14,81	7,41	100,00
Total	61,82	9,89	27,45	0,84	100,00

Tabel 6 Persentase Pekerja Kontrak Perempuan (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012

Perempuan					
Klasifikasi Lapangan Usaha	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA Sederajat ke Bawah	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penerbitan	47,90	21,29	29,69	1,12	100,00
Penyiaran dan Pemrograman	41,88	13,37	43,54	1,21	100,00
Jasa Multimedia	43,48	4,35	21,74	30,43	100,00
Total	42,80	14,48	41,24	1,48	100,00

Tabel 7 Persentase Pekerja Kontrak (Tidak Termasuk Pekerja Asing) Perusahaan Informasi dan Komunikasi menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenjang Pendidikan, 2012

Laki-laki + Perempuan					
Klasifikasi Lapangan Usaha	Jenjang Pendidikan				Jumlah
	SMA Sederajat ke Bawah	D1/D2/D3	D4/S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penerbitan	50,84	15,36	32,80	1,00	100,00
Penyiaran dan Pemrograman	56,87	10,62	31,63	0,88	100,00
Jasa Multimedia	63,64	5,19	16,88	14,29	100,00
Total	56,01	11,29	31,67	1,03	100,00

Tabel 8 Persentase Perusahaan Penerbitan menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Jenis Penerbitan, 2012

Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan	Jenis Penerbitan		Jumlah
	Buku	Penerbitan Berkala*	
(1)	(2)	(3)	(4)
PT / PT (Persero)	13,42	33,56	46,98
CV	26,85	7,38	34,23
Firma	0,67	-	0,67
Koperasi	0,67	0,67	1,34
Yayasan	4,70	6,04	10,74
Izin khusus dari instansi terkait	2,69	0,67	3,36
Perorangan	2,01	0,67	2,68
Total	51,01	48,99	100,00

*Penerbitan berkala adalah Surat Kabar, Tabloid, Jurnal, dan Majalah

Tabel 9 Persentase Perusahaan Penerbitan Buku Menurut Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Jenis Buku yang Diterbitkan, 2012

Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan	Jenis Buku yang Diterbitkan			Jumlah
	Pelajaran	Non Pelajaran	Pelajaran dan Non Pelajaran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT / PT (Persero)	19,73	18,41	6,58	44,72
CV	15,78	15,78	5,26	36,82
Koperasi	1,32	1,32	-	2,64
Yayasan	3,95	1,32	3,95	9,22
Izin khusus dari instansi terkait	1,32	1,32	1,32	3,96
Perorangan	1,32	1,32	-	2,64
Total	43,42	39,47	17,11	100,00

Tabel 10 Persentase Perusahaan Penerbitan Buku menurut Jenis Buku yang Diterbitkan dan Keikutsertaan dalam Pameran Buku, 2012

Jenis Buku	Keikutsertaan dalam Pameran Buku		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelajaran	11,84	31,58	43,42
Non Pelajaran	14,47	25,00	39,47
Pelajaran dan Non Pelajaran	9,22	7,89	17,11
Total	35,53	64,47	100,00

Tabel 11 Persentase Perusahaan Penerbitan Buku menurut Jenis Buku yang Diterbitkan dan Lingkup Pameran yang Pernah Diikuti, 2012

Jenis Buku	Lingkup Pameran yang Pernah Diikuti	
	Regional	Nasional
(1)	(2)	(3)
Pelajaran	21,43	45,46
Non Pelajaran	42,86	36,36
Pelajaran dan Non Pelajaran	35,71	18,18
Total	100,00	100,00

Tabel 12 Persentase Perusahaan Penerbitan Buku menurut Jenis Buku yang Diterbitkan dan Ketersediaan *E-book*, 2012

Jenis Buku	Ketersediaan <i>E-book</i>		Jumlah
	Tersedia	Tidak Tersedia	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelajaran	3,95	39,47	43,42
Non Pelajaran	2,63	36,84	39,47
Pelajaran dan Non Pelajaran	2,63	14,48	17,11
Total	9,21	90,79	100,00

Tabel 13 Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan dan Periode Terbit, 2012

Jenis Penerbitan	Periode Terbit			
	Harian	Mingguan	Bulanan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Kabar	82,35	13,73	1,96	1,96
Tabloid	-	64,71	23,53	11,76
Jurnal dan Majalah	-	9,09	63,64	27,27

Tabel 14 Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan dan Wilayah Peredaran, 2012

Jenis Penerbitan	Wilayah Peredaran			Jumlah
	Regional	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Kabar	49,35	12,99	1,30	63,64
Tabloid	15,59	6,49	-	22,08
Jurnal dan Majalah	6,49	6,49	1,30	14,28
Total	71,43	25,97	2,60	100,00

Tabel 15 Persentase Perusahaan Penerbitan menurut Jenis Penerbitan dan Ketersediaan Media Elektronik, 2012

Jenis Penerbitan	Ketersediaan Media Elektronik		Jumlah
	Tersedia	Tidak Tersedia	
(1)	(2)	(3)	(4)
Surat Kabar	31,17	32,47	63,64
Tabloid	10,39	11,69	22,08
Jurnal dan Majalah	6,49	7,79	14,28
Total	48,05	51,95	100,00

Tabel 16 Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan, Wilayah Peredaran, dan Ketersediaan Media Elektronik, 2012

Jenis Penerbitan	Wilayah Peredaran dan Ketersediaan Media Elektronik						Jumlah
	Regional		Nasional		Internasional		
	Tersedia	Tidak Tersedia	Tersedia	Tidak Tersedia	Tersedia	Tidak Tersedia	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Surat Kabar	25,97	23,38	5,19	7,79	-	1,30	63,64
Tabloid	3,90	11,69	6,49	-	-	-	22,08
Jurnal dan Majalah	1,30	5,18	3,90	2,60	1,30	1,30	14,28
Total	31,17	40,26	15,58	10,39	1,30	1,30	100,00

Tabel 17 Persentase Perusahaan Penerbitan Berkala menurut Jenis Penerbitan dan Sasaran Segmentasi Pembaca, 2012

Jenis Penerbitan	Sasaran Segmentasi Pembaca						
	Pria	Wanita	Remaja	Anak-anak	Keluarga	Komunitas	Profesional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Surat Kabar	83,67	79,59	69,39	42,86	73,47	69,39	83,67
Tabloid	70,59	52,94	35,29	23,53	58,82	52,94	64,71
Jurnal dan Majalah	63,64	45,45	45,45	18,18	54,55	63,64	54,55

Tabel 18 Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Jenis Kegiatan dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan, 2012

Jenis Penerbitan	Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan				Jumlah
	PT/PT (Persero)	Koperasi	Perorangan	LPP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(60101) Penyiaran Radio Pemerintah	-	-	-	100,00	100,00
(60102) Penyiaran Radio Swasta	99,45	-	0,55	-	100,00
(60201) Penyiaran Televisi Pemerintah	-	-	-	100,00	100,00
(60202) Penyiaran Televisi Swasta	97,50	2,50	-	-	100,00

Tabel 19 Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Jenis Kegiatan dan Penyelenggara Jasa Penyiaran, 2012

Kegiatan	Penyelenggara Jasa Penyiaran		Jumlah
	LPP/LPPL	LPS	
(1)	(2)	(3)	(4)
(60101) Penyiaran Radio Pemerintah	13,59	-	13,59
(60102) Penyiaran Radio Swasta	-	69,06	69,06
(60201) Penyiaran Televisi Pemerintah	2,26	-	2,26
(60202) Penyiaran Televisi Swasta	-	15,09	15,09
Total	15,85	84,15	100,00

Tabel 20 Persentase Perusahaan Penyiaran Radio menurut Frekuensi Siaran dan Jenis Kegiatan, 2012

Frekuensi	Jenis Kegiatan		Jumlah
	Radio Pemerintah	Radio Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
FM	91,67	94,54	94,06
AM	-	4,37	3,65
FM & AM	5,55	1,09	1,83
FM, AM, & MW	2,78	-	0,46
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 21 Persentase Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman menurut Program/Acara Unggulan/Favorit dalam Sebulan dan Jenis Kegiatan, 2012

Program/Acara Unggulan/Favorit	Jenis Kegiatan			
	Radio Pemerintah	Radio Swasta	Televisi Pemerintah	Televisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berita dan Informasi	34,29	10,23	80,00	51,43
Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan	-	0,57	-	-
Seni dan Budaya	14,29	2,84	-	5,71
Agama	-	4,54	20,00	5,71
Olahraga	-	0,57	-	2,86
Musik	37,14	73,30	-	8,57
Sandiwara/Film/Sinetron	-	-	-	20,00
Hiburan Lainnya	5,71	3,98	-	2,86
<i>Talk Show</i>	8,57	1,70	-	-
Lainnya	-	2,27	-	2,86
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 22 Rata-Rata Persentase Waktu Penyiaran dalam Sebulan menurut Program/Acara dan Jenis Kegiatan, 2012

Program/Acara	Jenis Kegiatan			
	Radio Pemerintah	Radio Swasta	Televisi Pemerintah	Televisi Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berita dan Informasi	27,19	15,74	36,67	22,82
Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan	10,03	8,70	12,17	9,31
Seni dan Budaya	8,36	6,39	7,66	8,62
Agama	8,39	9,50	10,17	9,56
Olahraga	3,53	2,65	5,17	4,13
Musik	27,50	38,40	7,66	13,74
Sandiwara/Film/Sinetron	1,06	0,80	5,00	11,80
Hiburan Lainnya	4,64	6,17	4,50	8,10
<i>Talk Show</i>	5,61	6,42	7,83	9,38
Lainnya	3,69	5,23	3,17	2,54
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 23 Rata-Rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran Radio menurut Jenis Kegiatan dan Waktu Tayang, 2012

(dalam rupiah)

Kegiatan	Waktu Tayang		
	<i>Prime Time (06.00-10.00 & 16.00-20.00)</i>	<i>Reguler Time 1 (10.01-15.59)</i>	<i>Reguler Time 2 (20.01-05.59)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
(60101) Penyiaran Radio Pemerintah	123.663	71.113	50.625
(60102) Penyiaran Radio Swasta	128.755	119.064	102.704

Tabel 24 Rata-Rata Tarif per Spot per Perusahaan Penyiaran dan Pemrograman Televisi menurut Jenis Kegiatan dan Waktu Tayang, 2012

(dalam rupiah)

Kegiatan	Waktu Tayang		
	<i>Prime Time (06.00-10.00 & 16.00-20.00)</i>	<i>Reguler Time 1 (10.01-15.59)</i>	<i>Reguler Time 2 (20.01-05.59)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
(60201) Penyiaran dan Pemrograman Televisi Pemerintah	1.250.015	1.000.005	683.337
(60202) Penyiaran dan Pemrograman Televisi Swasta	5.078.742	4.210.000	3.046.769

Tabel 25 Persentase Perusahaan Jasa Multimedia menurut Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan dan Jenis Kegiatan, 2012

Badan hukum	Jenis Kegiatan		Jumlah
	ISP	Warnet	
(1)	(2)	(3)	(4)
PT	100,00	1,67	7,11
CV	-	5,44	5,14
Koperasi	-	1,67	1,58
Perorangan	-	83,27	78,66
Lainnya	-	7,95	7,51
Total	100,00	100,00	100,00

Tabel 26 Persentase Kapasitas Bandwidth dan Rata-rata Pemakaian per Perusahaan ISP menurut Jenis Sambungan, 2012

Jenis Sambungan	Persentase <i>Bandwidth</i>	Rata-rata <i>Bandwidth</i> per Perusahaan (Kbps)
(1)	(2)	(3)
Lokal	42,95	21.954,23
Internasional	57,05	31.596,83
Total	100,00	

Tabel 27 Persentase Warung Internet menurut Lokasi Usaha dan Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan, 2012

Lokasi Usaha	Badan Hukum					Jumlah
	PT	CV	Koperasi	Perorangan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kawasan Perumahan	0,84	1,67	0,84	41,00	3,35	47,70
Pasar	-	-	-	3,77	-	3,77
Mall/Pertokoan	0,84	1,67	-	16,32	1,67	20,50
Kawasan Perkantoran	-	-	0,42	3,77	0,84	5,03
Kawasan Sekolah/Kampus	-	2,09	0,42	15,48	0,84	18,83
Lainnya	-	-	-	2,93	1,26	4,18
Total	1,67	5,44	1,67	83,26	7,95	100,00

Tabel 28 Persentase Usaha Warnet Menurut Lokasi Usaha dan Kapasitas Bandwidth, 2012

Lokasi Usaha	Kapasitas Bandwidth					Jumlah
	<=256	512	1024	2048	>2048	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kawasan Perumahan	23,47	6,12	13,27	27,55	29,59	100,00
Pasar	11,11	11,11	33,34	22,22	22,22	100,00
Mall/Pertokoan	10,87	2,18	26,09	30,43	30,43	100,00
Kawasan Perkantoran	-	-	36,36	36,36	27,28	100,00
Kawasan Sekolah/Kampus	8,89	-	17,78	35,55	37,78	100,00
Lainnya	10,00	-	30,00	40,00	20,00	100,00

Tabel 29 Persentase Warung Internet menurut Lokasi Usaha dan Jumlah Komputer *Client*, 2012

Lokasi Usaha	Jumlah Komputer <i>Client</i> (unit)				Jumlah
	<=20	21 - 40	41 - 60	>=61	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kawasan Perumahan	92,10	4,39	2,63	0,88	100,00
Pasar	100,00	-	-	-	100,00
Mall/Pertokoan	75,51	14,29	10,20	-	100,00
Kawasan Perkantoran	83,33	16,67	-	-	100,00
Kawasan Sekolah/Kampus	84,45	8,89	4,44	2,22	100,00
Lainnya	70,00	30,00	-	-	100,00

Tabel 30 Rata-rata Pengguna per Usaha, Lama Akses per Pengguna, Tarif Internet per Jam, dan Biaya per Pengguna menurut Lokasi Usaha, 2012

Lokasi Usaha	Rata-Rata			
	Pengguna per usaha (orang)	Lama Akses per Pengguna (Jam)	Tarif Internet per Jam (Rp)	Biaya per Pengguna (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kawasan Perumahan	10.430	4,40	3.500,00	15.389,82
Pasar	19.206	3,61	4.777,78	17.253,09
Mall/Pertokoan	9.020	4,51	3.567,35	16.102,42
Kawasan Perkantoran	12.967	3,51	3.666,67	12.854,64
Kawasan Sekolah/Kampus	17.264	3,81	3.522,22	13.415,44
Lainnya	19.101	2,90	3.700,00	10.730,00
Total	12.231	4,18	3.582,85	14.959,32

PELOPOR DATA STATISTIK **TERPERCAYA UNTUK SEMUA**



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Tlp : (021) 3841195, 3842506, 3810291-4 ext 3210, Fax : (021) 3857046

Homepage : www.bps.go.id, Email : bphq@bps.go.id